

## UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK DALAM MEMPERKIRAKAN URUTAN WARNA POLA MELALUI METODE DEMONSTRASI DAN PEMBERIAN TUGAS

\*AFRIDAWATI

\*Guru Mawar Tanjung Rambutan Kampar

**ABSTRACT:** *This study aims to: (1) Improving student learning achievement Cognitive student Kindergarten Rose District of Kampar Kampar. (2) Improve student learning activities Kindergarten Tanjung Rambutan Rose District of Kampar Kampar. The method used in this research is a classroom action research (PTK). PTK is using the method of demonstration is a learning method that gives an opportunity to the students to work together with fellow students in a structured tasks. This classroom action research consisted of 2 cycles and each cycle consisting of 2 meetings. The results showed: (1) Using the method of demonstration of student learning outcomes changing significantly. Student learning outcomes in the first cycle with a 81.32 average class learning completeness reached 100%, then increased in the second cycle into 87.50 with 100% mastery learning. (2) Upon application of the proper method of demonstration with the activity and cognitive learning achievement of children Kindergarten Tanjung Rambutan Rose can be increased. Activity of students in the learning process of meeting the 1st to the 4th meeting for the very good category (A) obtained the following results: 45.83%; 56.25%; 68.73%; 81.25%; While the group's work to the very good category the results are as follows: 33.33%; 44.44%; 55.55%; and 77.77%.*

**Keywords:** *methods demonstration, activity learning, learning achievement cognitive*

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan hasil belajar Kognitif anak siswa Taman Kanak-Kanak Mawar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. (2) Meningkatkan aktivitas belajar anak Taman Kanak-Kanak Mawar Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini menggunakan Metode Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Dengan menggunakan metode Demonstrasi hasil belajar siswa mengalami perubahan secara signifikan. Hasil belajar siswa pada siklus I rerata kelas mencapai 81,32 dengan ketuntasan belajar 100%, lalu meningkat pada siklus II menjadi 87,50 dengan ketuntasan belajar 100 %. (2) Setelah diterapkannya metode Demonstrasi dengan tepat maka aktivitas dan prestasi belajar Kognitif pada anak Taman Kanak-Kanak Mawar Tanjung Rambutan dapat meningkat. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga pertemuan ke-4 untuk kategori sangat baik (A) diperoleh hasil sebagai berikut : 45,83%; 56,25%; 68,73%; 81,25%; Sedangkan hasil kerja kelompok untuk kategori sangat baik diperoleh hasil sebagai berikut: 33,33%; 44,44%; 55,55%; dan 77,77%.

**Kata Kunci:** *metode demonstrasi, aktivitas belajar, hasil belajar kognitif*

## PENDAHULUAN

Salah satu penyebab menurunnya kualitas manusia Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kurang efektif proses pembelajaran. Penyebabnya dapat berasal dari guru, anak maupun sarana dan prasarana. Minat dan motivasi anak yang masih rendah menyebabkan aktifitas anak dalam pembelajaran berkurang. Demikian juga kinerja guru yang rendah serta sarana dan prasarana yang sangat kurang menyebabkan kurangnya efektifitas proses pembelajaran.

Pada pembelajaran kognitif di Taman kanak-anak Mawar Tanjung Rambutan proses pembelajaran kurang efektif. Pendekatan yang digunakan guru ternyata tidak efisien sehingga anak kurang aktif dalam beraktifitas. Dengan memperhatikan kondisi yang sedemikian maka guru dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam rangka mencari solusi (jalan keluar) guna memecahkan persoalan tersebut.

Dengan menggunakan metode Demonstrasi pada proses pembelajaran diharapkan akan membangkitkan minat, kreatifitas, serta aktifitas anak dalam belajar sehingga proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan. Dalam metode Demonstrasi dapat merangsang keingintahuan, daya kreatifitas yang muncul dari dalam diri anak akan sesuatu. Bila kondisi semacam itu terus dipacu berulang kali secara rutin dan teratur, maka pada gilirannya nanti juga akan mampu memotivasi belajar anak sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Namun demikian penggunaan metode Demonstrasi ini, masih jarang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kognitif. Selama ini belum mencapai hasil secara maksimal. Disamping faktor penggunaan metodologi juga faktor materi pembelajaran dapat menjadi penyebab rendahnya hasil belajar. Karena cakupan materi yang luas dengan waktu terbatas serta minimnya sarana dan prasarana juga

mendorong guru untuk mencari cara yang dianggap mudah untuk dilaksanakan dengan maksud mengejar target kurikulum. Sehingga penggunaan alat bantu dan metode ini pada proses pembelajaran selalu dikesampingkan.

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah :

1. Melalui Metode Demonstrasi diharapkan dapat memotivasi kreatifitas anak dalam pembelajaran kognitif.
2. Melalui Metode Demonstrasi diharapkan dapat memotivasi aktifitas anak dalam proses pembelajaran kognitif.
3. Melalui Metode Demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar anak Taman kanak-kanak Mawar Tanjung Rambutan Kecamatan kampar kabupaten kampar.

### A. Aktivitas Belajar

Aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting. Karena tanpa aktivitas belajar itu tidak mungkin berlangsung dengan baik. Dalam hal ini Sardiman, AM ; mengemukakan bahwa “ Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar “ (Sardiman, 1994; 1995 ).

### B. Prestasi Belajar

Pada dasarnya tingkah laku siswa yang berkeinginan untuk belajar itu terdiri dari faktor-faktor yang ada pada diri anak atau faktor dari luar anak tersebut. Menurut Sudirman, AM. Tentang belajar adalah sebagai berikut: “Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku si subyek belajar, ternyata banyak faktor yang mempengaruhi. Dari sekian banyak faktor yang berpengaruh itu secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern dan faktor ekstern diri si Subyek belajar “

Jadi belajar adalah proses mengubah tingkah laku subyek kearah yang lebih baik berdasarkan kriteria dan batasan-batasan tertentu yang telah

ditetapkan dalam pengukuhan pencapaian tujuan belajar itu sendiri.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah diadakan proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu (sudijono, 1995:431), sedangkan menurut pendapat Oemar Hamalik (1998:85), prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan belajar mengajar.

Dengan demikian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa berupa perubahan tingkah laku karena pengalaman dan pelatihan yang diberikan guru dalam bentuk angka nilai akhir guru yang tercantum dalam laporan.

### C. Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah: Model belajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagai mana melakukan sesuatu kepada peserta didik

Langkah-langkah : Metode demonstrasi:

A Tahap persiapan :

1 . Rumuskan tujuan yang akan dicapai peserta didik.

2 : Persiapkan langkah ,garis besar demonstrasi yang akan dilakukan.

3 : Uji coba peralatan yang diperlukan.

B Tahap pelaksanaan.:

1 : langkah pembukaan

a : Mengatur tempat duduk anak/posisi anak

b : Tentukan tujuan

c : kemukakan tugas-tugas apa yang akan di lakukan

Langkah pelaksanaan :

1. Mulailah demonstrasi dari kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berpikir.

2. Ciptakan suasana yang menyenangkan anak

3. Yakinkan semua peserta didik untuk mengikuti jalannya Demonstrasi

4. Berikan kesempatan kepada anak untuk berpikir lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat sesuai dengan demonstrasi

5. Setelah demonstrasi dilakukan berikan tugas tertentu apa yang kaitannya dengan Demonstrasi

Metode Pemberian tugas: suatu pekerjaan yang diberikan kepada anak untuk menyelesaikan tugasnya berdasarkan petunjuk langsung yang telah direncanakan penulis sehingga anak dapat memahami secara nyata yang dilaksanakan dari awal sampai ahir secara tuntas tugas yang diberikan secara berkelompok.

Pengertian perkembangan Kognitif : adalah suatu proses berpikir, kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa, proses kognitif menghubungkan dengan tingka kecerdasan (intelegenesi) yang mencerminkan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan ide-ide dan belajar.

Sementara itu yang di maksud dengan intelek adalah: berfikir, sedangkan yang di maksud intelegensi adalah kemampuan kecerdasan. Pada dasarnya istilah itu mempunyai arti yang sama, sebenarnya terletak perbedaan pada waktunya saja didalam berpikir terkandung perbuatan menimbang-nimbang, menguraikan, menghubungkan-hubungkan, sampai akhirnya kepusan sedangkan dalam kecerdasan, terkandung kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dengan cepat Lubis (1986).

## METODE PENELITIAN

### 1. Tempat dan Waktu

Tempat Penelitian Di TK Mawar Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar, Provinsi Riau dan Waktu Penelitian : Tanggal 6, April, 2015 s.d 30 juni 2015 3 (tiga) bulan pada pembelajaran.

#### 1. Rancangan penelitian.

Rancanagn penelitian tindakan adalah melakukan tahapan

perencanaan, tahapan tindakan, tahapan observasi dan penilaian, dan tahapan refleksi yang akan dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus masing masing siklus 4 ( Kali) pertemuan, dengan jadwal pada tabel sebagai berikut:

#### A. Subyek Penelitian

Subyek penilaian adalah anak Taman kanak-kanak Mawar Tanjung Rambutan kelompok B berjumlah 16 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 8 orang, siswa perempuan 8 orang semester II tahun 2015 Taman kanak-kanak Mawar Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

#### B. Sumber Data

##### 1. Aktifitas Belajar

Hal-hal yang akan dicermati dalam kegiatan ini antara lain :

- a. Kedisiplinan
- b. Kesiapan belajar
- c. Mengikuti kegiatan

##### 2. Belajar Kelompok

Hal-hal yang diamati dalam kerja kelompok mencakup aspek :

- a. Kerjasama
- b. Semangat
- c. Kerajinan

##### 3. Hasil Belajar Siswa

untuk memperoleh data hasil siswa dalam PTK yaitu 4 kali pertemuan dalam jangka waktu 3 bulan dengan materi sebagai berikut :

- a. Pertemuan ke-1 memperkenalkan bentuk gambar bulan dan memperkirakan urutan warna berikutnya setelah melihat bentuk pola yang berurutan dari : merah, kuning, hijau.
- b. Pertemuan ke-2 memperkenalkan bentuk gambar bintang dan memperkirakan urutan warna berikutnya setelah melihat

bentuk pola yang berurutan dari : kuning, merah, hijau .

- c. Pertemuan ke-3 memperkenalkan bentuk gambar matahari dan memperkirakan urutan warna berikutnya setelah melihat bentuk pola yang berurutan dari : hijau, kuning, merah.
- d. Pertemuan ke-4 memperkenalkan bentuk gambar bulan, bintang, matahari, dan memperkirakan urutan warna berikutnya setelah melihat bentuk pola yang berurutan dari gambar bulan warna merah, bintang warna hijau, , matahari warna kuning.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Pengamatan Aktivitas Belajar Anak

Selama proses pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa.

##### 2. Observasi Belajar Kelompok

Data hasil belajar kelompok diperoleh oleh peneliti dengan melakukan penilaian terhadap hasil kerja kelompok

#### E. Teknik Pembahasan

Data yang dihimpun selama penelitian oleh peneliti kemudian dianalisis untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan serta keberhasilan proses tindakan kelas yang dilakukan. Untuk menghitung dan menganalisis data, peneliti menggunakan rumus perhitungan yang sederhana yaitu ;

##### 1. Hasil kerja kelompok

Ketuntasan belajar ditinjau dari hasil kerja kelompok, peneliti melakukan penjumlahan skor untuk masing-masing kategori penilaian,

hasilnya dibagi dengan hasil perkalian jumlah kelompok dan kriteria penilaian lalu hasilnya dikalikan dengan 100%, sehingga dapat dirumuskan:

$$P = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah kelompok} \times \text{jumlah kriteria}} \times 100\%$$

Hasil kerja kelompok dapat dinyatakan tuntas dalam belajar apabila telah mencapai 75% - > 75 % untuk kategori penilaian A.

## 2. Hasil Belajar

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar Anak, peneliti menggunakan dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Secara perorangan, siswa dapat dinyatakan tuntas belajar apabila siswa tersebut telah mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal pada bidang pengembangan kognitif Semester 2 Taman kanak-kanak Mawar Tanjung Rambutan tahun pelajaran 2014/2015 yang ditetapkan oleh sekolah. Kriteria ketuntasan minimal untuk bidang pengembangan Kognitif kelompok B adalah 60 % atau nilai . Jadi siswa dapat dinyatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor 60 % atau nilai 60.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Tindakan Kelas dan Penilaian

#### 1. Siklus I

##### a. Pertemuan 1

Dilaksanakan pada hari Senin, 20 April 2015 pada kegiatan inti dengan alokasi waktu 1 x 30 menit atau satu jam pelajaran.

##### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti membuat beberapa persiapan antara lain:

- a) Menentukan pokok bahasan
- b) Menetapkan tujuan pembelajaran
- c) Menyusun Rencana Pembelajaran.
- d) Mempersiapkan lembar kegiatan Anak.
- e) Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran
- f) Mempersiapkan alat evaluasi.
- g) Mempersiapkan instrumen pengamatan.

## 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Pendahuluan ( 5 Menit )
  - Menyampaikan salam
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - Apersepsi : Bagaimana kabar anak-anak hari ini? Apakah anak-anak sudah siap untuk mengikuti pembelajaran Kognitif?
  - Memotivasi : Marilah kita awali pembelajaran Kognitif ini dengan membenahi sikap duduk kita. Cobalah anak-anak duduk rapi dan benar!
- b) Kegiatan Inti (20 Menit)
  - Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
  - Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh anak dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
  - Membentuk kelompok yang anggotanya 5-6 orang
- c) Penutup ( 5 Menit )
  - Guru dan anak mendiskusikan kegiatan hari ini

## 3) Observasi dan Penilaian

### a) Aktivitas Belajar

Berdasarkan pengamatan diperoleh data tentang aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

Bidang pengembangan : Kognitif  
Hari : Senin

Kelompok/Semester : B/ II  
 Tanggal : 20-04-2015  
 Siklus/Pertemuan : I / 1

Tabel 4.5. Data Rekapitulasi Aktifitas Belajar Pertemuan ke-1

No	Aktifitas Siswa	Jumlah Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	16	8	6	2	A=Sangat Baik
2	Kesiapan belajar	16	7	7	2	B=Baik
3	Mengikuti kegiatan	16	7	6	3	C=Cukup
Jumlah		48	22	19	7	
Prosentase			45,83%	39,58%	14,58%	

Dari data tabel 4.5 terlihat bahwa Aktifitas Belajar Anak pada katagori Sangat Baik adalah : 45,83 %, katagori Baik adalah: 39,58% dan katagori Cukup adalah: 14,58%.

Uraian pada tabel 4,5 dapat di lihat pada lampiran....5.....hal..45.....

b) Hasil Kerja Kelompok

Pada pertemuan ke-1 ini data portofoli diambil dari hasil kerja kelompok sebagai berikut :

Bidang pengembangan : Kognitif

Hari : senin

Kelompok/Semester : B / II

Tanggal: 20-04-2015

Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Penilaian	Jumlah Kelompok	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerjasama	3	1	1	1	A=Sangat Baik
2	Semangat	3	1	1	1	B=Baik
3	Kerajinan	3	1	1	1	C=Cukup
Jumlah		9	3	3	3	
Prosentase			33,33%	33,33%	33,33%	

Dari data tabel 4.6 terlihat bahwa hasil Kerja Kelompok Anak pada katagori Sangat Baik adalah : 33,33 %, katagori Baik adalah: 33,33% dan katagori Cukup adalah: 33,33%.

Uraian pada tabel 4,6 dapat di lihat pada lampiran...6.....hal..46.....

4) **Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian. maka hal-hal yang perlu mendapat peningkatan pada pertemuan berikutnya adalah :

A) Aktifitas Belajar

- Skor A (Sangat Baik) ada 45,83 %
- Skor B (Baik) mencapai 39,58 %
- Skor C (Cukup) mencapai 14,58 %

B) Kerja Kelompok

- Skor A (Sangat Baik) ada 33,33 %
- Skor B (Baik) mencapai 33,33 %
- Skor C (Cukup) mencapai 33,33 %

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Aktifitas belajar yang meliputi kedisiplinan, kesiapan belajar, mengikuti kegiatan seluruhnya masih perlu ditingkatkan.
- Data hasil kerja kelompok menunjukkan dari ke-3 aspek yang dinilai yaitu kerjasama, semangat, kerajinan, dan hasil kerja kelompok seluruhnya masih harus ditingkatkan.

b. **Pertemuan 2**

Dilaksanakan pada hari senin 27 April 2015 pada kegiatan inti dengan alokasi waktu 1 x 30 menit atau satu jam pembelajaran.

1) **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti membuat beberapa persiapan antara lain:

- a) Menentukan pokok bahasan
- b) Menetapkan tujuan pembelajaran
- c) Menyusun Rencana Pembelajaran.
- d) Mempersiapkan lembar kegiatan anak.

e)	Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran	1	Kedisiplinan	16	10	5	1	A=Sangat Baik
f)	Mempersiapkan alat evaluasi	2	Kesiapan belajar	16	9	5	2	B=Baik
g)	Mempersiapkan instrumen pengamatan.	3	Mengikuti kegiatan	16	8	6	2	C=Cukup
2)	<b>Tindakan</b>							
	Pelaksanaan tindakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :	dilaksanakan jumlah		48	27	16	5	
		Prosentase			56,25%	33,33%	10,41%	

- a) Pendahuluan ( 5 Menit )
- Menyampaikan salam
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - Apersepsi : Bagaimana kabar anak-anak hari ini? Apakah anak-anak sudah siap untuk mengikuti pembelajaran Kognitif?
  - Memotivasi : Marilah kita awali pelajaran Kognitif ini dengan membenahi sikap duduk kita. Cobalah anak-anak duduk rapi dan benar!
- b) Kegiatan Inti (20 Menit)
- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
  - Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
  - Membentuk kelompok yang anggotanya 5-6 orang

Dari data tabel 4.7 terlihat bahwa hasil Aktifitas Belajar Anak pada katagori Sangat Baik adalah : 56,25 %, katagori Baik adalah: 33,33% dan katagori Cukup adalah: 10.41%.

Uraian pada tabel 4.7 dapat di lihat pada lampiran....14....hal..70.....

b). Hasil Kerja Kelompok

Pada pertemuan ke-2 ini data portofoli diambil dari hasil kerja kelompok sebagai berikut :

Bidang pengembangan : Kognitif  
 Hari : Senin  
 Kelompok/Semester : B / II  
 Tanggal : 27-04-2015

**Tabel 4.8. Rekapitulasi Hasil Kerja Kelompok  
 Siklus I Pertemuan 2**

c)	Penutup ( 5 Menit )							
-	Anak dan guru mendiskusika kegiatan hari ini							
3)	<b>Observasi dan Penilaian</b>							
A)	Aktivitas Belajar							
	Berdasarkan pengamatan tentang aktivitas belajar siswa sebagai berikut :							
	Bidang pengembangan : Kognitif	No	Aspek Penilaian	Jumlah Kelomp ok	Skor			Keterangan
	Hari : Senin	1	Kerjasama	3	A	B	C	
	Kelompok/Semester : B / II	2	Semangat	3	1	2	0	A=Sangat Baik
	Tanggal : 27-04-2015	3	Kerajinan	3	2	1	0	B=Baik
		Jumlah		9	1	1	1	C=Cukup
		Prosentase			44,44%	44,44%	11,11	

**Tabel 4.7 Data Rekapitulasi Aktifitas Belajar**

**Siklus I Pertemuan ke-2**

Aktifitas Siswa	Jumlah Siswa	Skor			Keterangan
		A	B	C	

Dari data tabel 4.8. terlihat bahwa Hasil Kerja Kelompok Anak pada katagori Sangat Baik adalah : 44,44 %, katagori

Baik adalah: 44,44% dan katagori Cukup adalah: 11,11%.

Uraian pada tabel 4,8 dapat di lihat pada lampiran....15....hal...71.....

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian maka hal-hal yang perlu mendapat peningkatan pada pertemuan berikutnya adalah :

- A) Aktifitas Belajar
- Skor A (Sangat Baik) ada 56,25 %
  - Skor B (Baik) mencapai 33,33 %
  - Skor C (Cukup) mencapai 10,41 %
- B) Kerja Kelompok
- Skor A (Sangat Baik) ada 44,44 %
  - Skor B (Baik) mencapai 44,44 %
  - Skor C (Cukup) mencapai 11,11 %
  - Aktifitas belajar yang meliputi kedisiplinan, kesiapan belajar, mengikuti kegiatan, seluruhnya masih perlu ditingkatkan.
  - Data hasil kerja kelompok menunjukkan dari ke-2 aspek yang dinilai yaitu kerjasama, semangat, kerajinan, dan hasil kerja kelompok seluruhnya masih harus ditingkatkan.

#### Siklus II

##### a. Pertemuan 3

Dilaksanakan pada hari Senin, 04 Mei 2015 pada kegiatan inti dengan alokasi waktu 1 x 30 menit atau satu jam pelajaran.

##### 1)

Pada tahap perencanaan peneliti membuat beberapa persiapan antara lain:

- a) Menentukan pokok bahasan
- b) Menetapkan tujuan pembelajaran
- c) Menyusun Rencana Pembelajaran.
- d) Mempersiapkan lembar kegiatan anak.
- e) Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran
- f) Mempersiapkan alat evaluasi.
- g) Mempersiapkan instrumen pengamatan.

#### 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Pendahuluan ( 5 Menit )
  - Menyampaikan salam
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - Apersepsi : Bagaimana kabar anak-anak hari ini? Apakah anak-anak sudah siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Kognitif ?
  - Memotivasi : Marilah kita awali pelajaran Kognitif ini dengan membenahi sikap duduk kita. Cobalah anak-anak duduk secara rapi dan benar!
- b) Kegiatan Inti (20 Menit)
  - Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
  - Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh anak dan sebaiknya permasalahan yang

- mempunyai alternatif jawaban
- Membentuk kelompok yang anggotanya 5-6 orang

Bidang pengembangan : Kognitif  
 Hari : Senin  
 Kelompok/Semester : B / II  
 Tanggal : 04-05-2015

c) Penutup ( 5 Menit )

- Anak dan guru mendiskusikan kegiatan hari ini

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan 3**

**3) Observasi dan Penilaian**

a) Aktivitas Belajar

Berdasarkan pengamatan tentang aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

Bidang pengembangan : Kognitif

Hari : Senin

Kelompok/Semester : B / II

Tanggal : 04-05-2015

No	Aspek Penilaian	Jumlah Kelompok	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerjasama	3	2	1	0	A=Sangat Baik
2	Semangat	3	2	1	0	B=Baik
3	Kerajinan	3	1	1	1	C=Cukup
Jumlah		9	5	3	1	
Prosentase			55,55%	33,33%	11,11	

Tabel 4.9. Data Rekapitulasi Aktivitas Belajar

Siklus II Pertemuan ke-3

Siklus II Pertemuan ke-3

Aktifitas Siswa	Jumlah Siswa	Skor			Keterangan
		A	B	C	
Kedisiplinan	16	13	2	1	A=Sangat Baik
Kesiapan belajar	16	10	5	1	B=Baik
Mengikuti kegiatan	16	10	1	2	C=Cukup
Jumlah	48	33	8	4	
Prosentase		68,73%	16,66%	8,33%	

Dari data tabel 4.10. terlihat bahwa

hasil Kerja Kelompok Anak pada katagori Sangat Baik adalah : 55,55 %, katagori Baik adalah: 33,33% dan katagori Cukup adalah: 11,11 %.

Uraian pada tabel 4,10 dapat di lihat pada lampiran.....24...hal...96.....

**4) Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian maka hal-hal yang perlu mendapat peningkatan pada pertemuan berikutnya adalah :

A) Aktifitas Belajar

- Skor A (Sangat Baik) mencapai 68,73 %

- Skor B (Baik) mencapai 16,66 %

- Skor C (Cukup) mencapai 8,33 %

B) Kerja Kelompok

- Skor A (Sangat Baik) ada 55,55 %

- Skor B (Baik) mencapai 33,33 %

- Skor C (Cukup) mencapai 11,11 %

Dari data tabel 4.9. terlihat bahwa hasil Aktifitas Belajar Anak pada katagori Sangat Baik adalah : 68,73 %, katagori Baik adalah: 16,66% dan katagori Cukup adalah: 8,33%.

Uraian pada tabel 4,9 dapat di lihat pada lampiran.....23....hal..95.....

b) Hasil Kerja Kelompok

Pada pertemuan ke-3 ini data portc diambil dari hasil kerja kelompok sel berikut :

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Aktifitas belajar yang meliputi kedisiplinan, kesiapan belajar, mengikuti kegiatan, seluruhnya masih perlu ditingkatkan.
- Data hasil kerja kelompok menunjukkan dari ke-3 aspek yang dinilai yaitu kerjasama, semangat, kerajinan, dan hasil kerja kelompok seluruhnya masih harus ditingkatkan.

**b. Pertemuan 4**

Dilaksanakan pada hari Senin, 11 Mei 2015 pada kegiatan inti dengan alokasi waktu 1 x 30 menit atau satu jam pelajaran.

**1) Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti membuat beberapa persiapan antara lain:

- a) Menentukan pokok bahasar
- b) Menetapkan tujuan pembelajaran
- c) Menyusun Rencana Pembelajaran.
- d) Mempersiapkan lembar kegiatan anak.
- e) Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran
- f) Mempersiapkan alat evaluasi.
- g) Mempersiapkan instrumen pengamatan.

**2) Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Pendahuluan ( 5 Menit )
  - Menyampaikan salam
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - Apersepsi : Bagaimana kabar anak-anak hari ini? Apakah anak-anak sudah

No	Aktifitas Siswa	Jumlah Anak	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	16	14	1	1	A=Sangat Baik
2	Kesiapan belajar	16	13	2	1	B=Baik
3	Menikuti kegiatan	16	12	2	2	C=Cukup

- siap untuk mengikuti pembelajaran Kognitif?
- Memotivasi : Marilah kita awali pembelajaran Kognitif ini dengan membenahi sikap duduk kita. Cobalah anak-anak duduk secara rapi dan benar!
- b) Kegiatan Inti (20 Menit)
  - Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
  - Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh anak dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
  - Membentuk kelompok yang anggotanya 5-6 orang
- c) Penutup ( 5 Menit )
  - Anak dan guru mendiskusikan kegiatan hari ini.

**3) Observasi dan Penilaian**

a) Aktivitas Belajar  
 Berdasarkan pengamatan tentang aktivitas belajar siswa sebagai berikut :  
 Bidang pengembangan : Kognitif  
 Hari : Senin  
 Kelompok/Semester : B / II  
 Tanggal : 11-05-2015

**Tabel 4.11. Data Rekapitulasi Aktifitas Belajar Siklus II Pertemuan ke-4**

Jumlah	48	39	5	4	Uraian pada tabel 4,12 dapat di lihat pada lampiran 33.....hal...121.....
Prosentase		81,25%	10,41%	8,33%	

4)

Dari data tabel 4.11 terlihat bahwa hasil Aktifitas Belajar Anak pada katagori Sangat Baik adalah : 81,25 %, katagori Baik adalah: 10,41% dan katagori Cukup adalah: 8,33%.

Uraian pada tabel 4,11 dapat di lihat pada lampiran...32.....hal.120.....

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian maka hal-hal yang perlu mendapat peningkatan pada pertemuan berikutnya adalah :

A)

b) Hasil Kerja Kelompok

Pada pertemuan ke-4 ini data portofoli diambil dari hasil kerja kelompok sebagai berikut :

Bidang pengembangan : Kognitif

Hari : Senin

Kelompok/Semester : B / II

Tanggal : 11-05-2015

**Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan 4**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Kelompok	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerjasama	3	2	1	0	A=Sangat Baik
2	Semangat	3	2	1	0	B=Baik
3	Kerajinan	3	3		0	C=Cukup
	Jumlah	9	7	2	0	8,33 %
	Prosentase		77,77%	22,22%	0%	-

Skor A (Sangat Baik)

mencapai 81,25 %

Skor B (Baik) mencapai

10,41 %

Skor C (Cukup) mencapai

8,33 %

B) Kerja Kelompok

Skor A

(Sangat

Baik) ada

77,77 %

Skor B (Baik) mencapai

22,22 %

Skor C (Cukup) mencapai 0

%

Dari data tabel 4.12 terlihat bahwa hasil Kerja Kelompok Anak pada katagori Sangat baik adalah : 77,77 %, katagori Baik adalah: 22,22% dan katagori Cukup adalah: 0.%.

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Aktifitas belajar yang meliputi kedisiplinan, kesiapan belajar, mengikuti kegiatan, mencapai hasil maksimal
- Data hasil kerja kelompok menunjukkan dari ke-3 aspek yang dinilai yaitu kerjasama, semangat, kerajinan, dan hasil kerja kelompok seluruhnya mencapai hasil maksimal.

### C. Pembahasan

Melalui pengumpulan data selama 2 siklus dan 4 kali pertemuan maka terkumpul data seperti berikut ini :

Table 4,13 Rekapitulasi data hasil pelaksanaan penelitian

SUMBER DATA	NILAI	S1/P1	S1/P2	S2/P3	S2/P4
Aktivitas	A	45,83 %	56,25 %	68,73 %	81,25 %
	B	39,58 %	33,33 %	16,66 %	10,41 %
	C	14,58 %	10,41 %	8,33 %	8,33 %
Belajar Kelompok	A	33,33 %	44,44 %	55,55 %	77,77 %
	B	33,33 %	44,44 %	33,33 %	22,22 %
	C	33,33 %	11,11 %	11,11 %	0%

Berdasarkan pengumpulan data tersebut diatas maka dapat dibaca bahwa :

1. Siklus ke-1 pertemuan ke-1 dari aktifitas belajar, belajar kelompok dan data hasil belajar menjadi dasar

perbandingan untuk pertemuan-pertemuan berikutnya.

2. Siklus ke-1 pertemuan ke-2 diperoleh data :

– Aktifitas Belajar :  
Meningkat 10,42 %

– Kerja Kelompok :  
Meningkat 11,11%

3. Siklus ke-2 pertemuan ke-3

– Aktifitas Belajar :  
Meningkat 12,48 %

– Kerja Kelompok :  
Meningkat 11,11 %

4. Siklus ke-2 pertemuan ke-4

– Aktifitas Belajar :  
Meningkat 12,52 %

– Kerja Kelompok :  
Meningkat 22,22 %

Secara umum dari tiap pertemuan mengalami kenaikan atau peningkatan prestasi belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas diperoleh data aktivitas proses belajar siswa, data penilaian kerja kelompok memiliki skor sangat baik dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat : Aktifitas siswa mencapai 45,83%, 56,25%, 68,73%, dan 81,25 %. Sedangkan data penilaian kerja kelompok skor sangat baik: 33, 33%, 44,44%, 55,55%, dan 77,77%. Berarti telah terjadi peningkatan

dalam setiap pertemuan baik aktivitas belajar, penilaian portofolio maupun prestasi belajar siswa, Maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran METODE DEMONSTRASI dapat meningkatkan prestasi belajar Kognitif anak Taman Kanak Kanak Mawar Tanjung Rambutan tahun pelajaran 2014/2015

### **B. Saran**

1. Mengingat penelitian ini baru berlangsung 2 siklus, maka diharapkan guru lain untuk dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan.
2. Mengingat pendekatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Metode Demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran Kognitif hal ini dapat dijadikan suatu model pembelajaran di kelas-kelas yang lain untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukasi*. Rineka Cipta : Jakarta
- IG.AK. Wardani,( 2004 ),  
*Pemantapan Kemampuan Profesional*. Edisi Kesatu.  
Pusat Penerbit Universitas Terbuka
- IG.AK. Wardani,( 2003 ),  
*Ketrampilan Dasar Mengajar*,  
Pusat penerbitan  
Penerbit Universitas Terbuka,  
Jakarta
- Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M. Pd, 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*. Bumi Aksara.
- Safari.( 2004 ), *Menganalisa Hasil Belajar Siswa dan Sumber Daya*  
Penerbit, Dirjen Dikdasmen,  
Jakarta
- Sujiono, Yuliani nurani,(2005),  
*Metode Pengembangan Kognitif*,  
Jakarta : Universitas  
Terbuka